

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia semakin terhubung dalam berbagai aspek yang menyebabkan perubahan pada tren ekonomi global termasuk hal keuangan, sehingga dapat mempengaruhi keamanan finansial individu (Policy Research Initiative [PRI], 2005). Sejalan dengan hal tersebut, pentingnya untuk seseorang dapat mengelola keuangannya. Individu yang mempunyai pengelolaan keuangan yang baik, maka cenderung mampu menghadapi perubahan dimasa depan dan lebih terjamin secara finansial (PRI, 2005).

Dalam ilmu keuangan, individu akan mendapatkan rasa bahagia apabila telah terpenuhi kepuasan keuangannya. Individu yang bekerja untuk mencapai kesehatan finansial yang baik, akan berdampak pada kesejahteraan keuangannya dan akan merasakan kepuasan finansial. Saat ini, banyak tantangan dalam hal keuangan yang dihadapi oleh para pekerja. Taraf kebutuhan hidup yang semakin tinggi maka akan menimbulkan kesulitan keuangan bagi para pekerja. Bagi individu yang mendapatkan penghasilan tinggi, apabila tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar maka akan menghadapi masalah hal keuangan seperti tidak mampu membayar kredit, tidak membayar tagihan dengan tepat waktu, tidak memiliki tabungan dan tidak memiliki perencanaan pensiun. Permasalahan ini didasarkan karena kebiasaan para pekerja dalam belanja dan menabung. Oleh karena itu, tentunya akan menghambat para pekerja dalam mencapai kepuasan

finansialnya atau dapat dikatakan kepuasan keuangan individu yang rendah (Arifin, 2018).

Hasil survei yang dilakukan oleh salah satu asuransi di Indonesia (Manulife Investor Sentiment Index Study, 2016) menemukan beberapa hal yaitu 40 persen pekerja tidak memantau pengeluaran tiap bulannya, 53 persen pekerja menghabiskan lebih dari setengahnya penghasilan mereka, dan 70 persen pekerja yang tidak memiliki target penyimpanan dana untuk masa depan. Dengan hal ini, dapat dikatakan masyarakat Indonesia termasuk masyarakat yang konsumtif. Hal ini juga merupakan penyebab seseorang tidak mempunyai tujuan rencana keuangannya secara jelas untuk jangka panjang atau masa pensiunnya. Dan terkait adanya pandemic Covid-19 sekarang ini memberikan dampak besar terhadap penghasilan atau pendapatan para pekerja yang berkurang (Sindonew, 2020). Maka dengan demikian, kondisi yang terjadi dapat dijadikan sebagai fenomena rendahnya kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) sehingga hal ini penulis jadikan sebagai dasar menempatkan variabel *financial satisfaction* sebagai fokus dalam penelitian ini.

Hira dan Mugenda (1998) menyatakan bahwa “*Financial satisfaction refers to the subjective evaluations of the degree to which one’s financial resources are adequate versus inadequate, or satisfactory or dissatisfactory*”. Secara umum, pendapat tersebut dapat diartikan bahwa *financial satisfaction* adalah komponen dari kesejahteraan finansial yang mencakup faktor subjektif dan objektif dari situasi finansial mengenai sejauh mana sumber keuangan seseorang itu memadai atau tidak, atau memuaskan atau tidak. Jika seseorang telah mencapai tujuan

keuangannya, maka individu tersebut akan puas dengan situasi finansialnya. Sangatlah penting bagi seseorang dalam merencanakan dan mengelola keuangan untuk mencapai kepuasan keuangan (*financial satisfaction*).

Isu tentang pentingnya kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) telah mendapat perhatian bagi para akademisi khususnya para peneliti atau *researchers*. Meskipun demikian, hingga saat ini masih sangat terbatas penelitian empiris yang memfokuskan kajian pada *financial satisfaction* kecuali penelitian yang dilakukan oleh Yap, Komalasari dan Hadiansah (2016), Darmawan dan Pamungkas (2019) dan Mukhafi (2020). Lalu subjek penelitian khususnya pada pegawai bank, penelitian mengenai *financial satisfaction* ini masih belum banyak yang meneliti. Kepuasan keuangan (*financial satisfaction*) sangatlah penting bagi karyawan, dimana seorang karyawan itu harus puas terhadap keuangannya. Apabila dia tidak puas terhadap keuangannya, tentu akan berdampak negative terhadap kinerjanya sebagai pegawai didalam organisasi. Lalu apabila kinerjanya berdampak negative maka yang akan dirugikan yaitu organisasi itu sendiri.

Berdasarkan penelusuran literatur, salah satu variabel yang mempengaruhi *financial satisfaction* adalah perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*). Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa *financial management behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengatur perencanaan harian, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan harian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan hariannya dengan sebaik mungkin.

Seseorang dengan *financial management behavior* yang baik akan bertanggung jawab terkait dengan keputusan yang dibuatnya dan cenderung menggunakan keputusan keuangan secara efektif. Misalnya, menghemat pengeluaran, berinvestasi, melunasi hutang tepat waktu, dan sebagainya. Perlunya pemahaman keuangan, untuk mengimplementasikan *financial management behavior* yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum dapat dipahami bahwa adanya hubungan yang positif antara *financial management behavior* dan *financial satisfaction*. Dengan kata lain bahwa apabila semakin baik *financial management behavior*, maka akan semakin baik pula *financial satisfaction* dan sebaliknya. Secara empiris, beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa *financial management behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* (Yap *et al*, 2016; Darmawan & Pamungkas, 2019; Mukhafi, 2020).

Berdasarkan penelusuran literatur, diantara variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *financial knowledge* (pengetahuan keuangan) dan *financial attitude* (sikap keuangan). *Financial knowledge* dapat diartikan sebagai penguasaan atau kemampuan seseorang dalam hal keuangan (Kholilah & Iramani, 2013). Dengan adanya *financial knowledge* yang baik maka akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan mengambil tindakan berdasarkan situasi dalam rumah tangganya. Contoh sederhananya yaitu pengetahuan tentang risiko dalam melakukan investasi dan pengetahuan tentang menabung.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan secara empiris bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (Thi et al., 2015; Arifin, 2017; Yuliani, Fuadah & Taufik, 2019; Bapat, 2020). Temuan penelitian empiris tersebut dapat diartikan bahwa apabila semakin baik *financial knowledge* seseorang, maka akan semakin baik pula *financial management behavior*-nya dan sebaliknya apabila semakin tidak baik *financial knowledge* yang dimilikinya, maka akan semakin tidak baik pula *financial management behavior*-nya.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *financial attitude*. Wiharno (2018) menjelaskan bahwa *financial attitude* merupakan kecenderungan secara psikologi yang diekspresikan dengan penilaian yang akurat terhadap suatu *entity* yang teliti dengan tingkat suka dan tidak suka. Sehingga, ketika mengevaluasi pengelolaan finansial yang diusulkan dengan tingkat disetujui atau tidak setuju, sikap keuangan dapat dianggap sebagai ekspresi kecenderungan psikologis.

Secara empiris, *financial attitude* telah terbukti sebagai variabel penentu atau variabel yang mempengaruhi *financial management behavior* (Thi et al., 2015; Yap et al., 2016; Bapat, 2020; Khoirunnisa & Johan, 2020). Hasil penelitian empiris tersebut dapat diartikan bahwa apabila semakin baiknya *financial attitude* yang dimiliki seseorang, maka akan semakin baik pula *financial management behavior*-nya dan sebaliknya apabila semakin tidak baik *financial attitude* yang dimiliki seseorang, maka akan semakin tidak baik pula *financial management behavior*-nya.

Berdasarkan uraian dan fenomena sebelumnya, maka beberapa *research gap* (kesenjangan penelitian) sebagai berikut: *Pertama*, Penelitian empiris terkait *financial satisfaction* masih sangat terbatas dan disamping itu faktor-faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* tersebut masih jauh dari kondisi konklusif atau masih ambigu. Misalnya, beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa diantara faktor-faktor yang menentukan *financial satisfaction* adalah variabel *financial management behavior* (Yap *et al.*, 2016; Hasibuan, Lubis & Altsani, 2017; Mukhafi, 2020), *financial knowledge* (Darmawan & Pamungkas, 2019), *financial attitude* (Darmawan & Pamungkas, 2019; Mukhafi, 2020), *financial literacy* (Yap *et al.*, 2016; Hasibuan *et al.*, 2017; Mukhafi, 2020).

Kedua, Berdasarkan uraian pada poin pertama diatas, meskipun *financial management behavior*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* merupakan variabel-variabel yang mempengaruhi *financial satisfaction*, namun diantara ketiga variabel penentu tersebut memiliki keterkaitan atau hubungan satu sama lain, dimana variabel *financial management behavior* di pengaruhi oleh *financial knowledge* (Mien & Thao, 2015; Arifin, 2017; Yuliani *et al.*, 2019; Bapat, 2020) dan *financial attitude* (Mien & Thao, 2015; Yap *et al.*, 2016; Khairani, 2019; Bapat, 2020; Khoirunnisa & Johan, 2020; Shabrina, 2020). Dengan demikian, maka variabel *financial management behavior* berada diantara *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial satisfaction* yang dalam hal ini disebut sebagai variabel mediasi.

Ketiga, Belum adanya ditemukan penelitian terdahulu yang menempatkan variabel *financial management behavior* sebagai mediasi antara *financial*

knowledge, *financial attitude* dan *financial satisfaction*, sehingga hal ini dijadikan sebagai dasar keterbaruan (*novelty*) dalam penelitian ini.

Keempat, subjek penelitian ini adalah pegawai bank. Menurut Pratiwi (2019), umumnya seluruh pegawai bank lebih mengetahui hal mengenai keuangan. Selain itu belum banyak penelitian terdahulu terkait *financial satisfaction* yang menggunakan pegawai bank sebagai responden penelitiannya khususnya pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian, fenomena dan reserach gap yang telah disampaikan, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian empiris tentang “Pengaruh *Financial Knowledge Sharing* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Satisfaction* dengan *Financial Management Behavior* sebagai Variabel Mediasi pada Pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut ini dapat kemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang?.
2. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang?.

3. Apakah *financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang?.
4. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang?.
5. Apakah *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang?.
6. Apakah *financial management behavior* memediasi hubungan antara *financial knowledge* dan *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang?.
7. Apakah *financial management behavior* memediasi hubungan antara *financial attitude* dan *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka beberapa tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang.
2. Untuk menguji pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang.

3. Untuk menguji pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang.
4. Untuk menguji pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang.
5. Untuk menguji pengaruh *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang.
6. Untuk menguji pengaruh *financial management behavior* sebagai mediasi antara *financial knowledge* dan *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang.
7. Untuk menguji pengaruh *financial management behavior* sebagai mediasi antara *financial attitude* dan *financial satisfaction* pada pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta referensi mengenai *financial satisfaction* serta factor-faktor yang mempengaruhi *financial satisfaction* dalam bidang manajemen keuangan.

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktik yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dikelompokkan atas:

1) Bagi PT. BTN (Persero) Tbk

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak manajemen PT. BTN (Persero) Tbk Kota Padang dalam pengambilan kebijakan terkait variabel-variabel yang diteliti dan selanjutnya memahami tingkat kepuasan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan implementasi pengetahuan dan sikap keuangan para pegawainya.

2) Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi tentang hubungan antar variabel secara empiris. Terutama bagaimana peran *financial management behavior* sebagai variabel mediasi antara *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial satisfaction*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu diberikan batasan atau ruang lingkup penelitian. Penelitian ini memfokuskan *financial satisfaction* dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah *financial management behavior*, *financial knowledge* dan *financial attitude*. Secara spesifik, penelitian ini memberikan batasan pada dampak *financial management behavior* sebagai mediasi antara *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial satisfaction*. Oleh karena itu, variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *financial management behavior* dan *financial satisfaction* tidak termasuk kedalam ruang lingkup penelitian ini atau diasumsikan tetap.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan yakni *financial satisfaction*, *financial management behavior*, *financial knowledge* dan *financial attitude*. Disamping itu, bab ini juga berisikan penelitian terdahulu yang relevan dan pengembangan hipotesis serta kerangka konseptual penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, operasional variabel penelitian dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini nantinya akan berisikan gambaran umum PT. BTN (Persero), Tbk Kota Padang, profil responden, analisis statistik deskriptif, analisis outer model (measurement model assessment)

yang terdiri dari convergent validity dan discriminant validity. Kemudian analisis R square dan inner model (structural model assessment) dengan menggunakan metode *bootstrapping*. Bab ini akan diakhiri dengan pembahasan yang disesuaikan dengan hipotesis yang dikembangkan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini nantinya akan berisikan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

